

Internet Financial Reporting, Pengungkapan Informasi Website, Luas Lingkup Pelaporan Internet, Dan Kualitas Laba Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Variabel Kontrol ROA Dan Ukuran Perusahaan

(Studi Empiris Pada Perusahaan Non-Kuangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018)

Internet Financial Reporting, Disclosure Of Information On Website, Scope Of Internet Reporting, And Quality Of Profits To Company Value With Variables Control Roa And Company Size

(Empirical Study On Non-Financial Companies Listed On The Indonesia Stock Exchange In 2018)

Anggi Anggraeini¹, Sri Wineh², Laula Dwi Marthika³.

Progam Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Muara Bungo,
Jl. Diponegoro No 27, Kelurahan Cadika, Kecamatan Rimbo Tengah
Kabupaten Bungo, Jambi, Indonesia. Kode Pos : 37214

Email :

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Internet Financial Reporting, Pengungkapan Informasi Website, Luas Lingkup Pelaporan Internet Dan Kualitas Laba terhadap Nilai Perusahaan dengan Variabel Kontrol ROA dan Ukuran Perusahaan. Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan non keuangan yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia) Tahun 2018. Jumlah sampel yang digunakan sebanyak 217 perusahaan. Metode analisis data menggunakan asumsi klasik dan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Pengungkapan Informasi Website dan ROA berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Non Keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018. Internet Financial Reporting, Luas Lingkup Pelaporan Internet, Kualitas Laba dan Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Non Keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018.

Kata Kunci : Pelaporan Akuntansi Internet, Rasio, Kualitas Laba

Abstract

The purpose of this study was to determine the effect of Internet Financial Reporting, Website Information Disclosure, Internet Reporting Scope and Earnings Quality on Firm Value with ROA Control Variables and Company Size. The sample in this study were non-financial companies listed on the IDX (Indonesia Stock Exchange) in 2018. The number of samples used was 217 companies. The data analysis method uses classical assumptions and multiple linear regression analysis. The results of this study indicate that Website Information Disclosure and ROA have a significant effect on Firm Value in non-financial companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2018. Internet Financial Reporting, Internet Reporting Scope, Earnings Quality and Company Size have no significant effect on Firm Value at the company. Non-Financials listed on the Indonesia Stock Exchange in 2018. Keywords: Internet Accounting Reporting, Ratio, Earnings Quality

ENDAHULUAN

Pada dasarnya perkembangan yang pesat, teknologi komunikasi, transformasi, informasi membawa dampak positif bagi para pengguna terutama organisasi bisnis. Media untuk mencari informasi atau data dengan perkembangan internet yang pesat menjadikan system *www* sebagai salah satu sumber informasi yang sering digunakan karena keakuratannya dalam menyajikan informasi. Organisasi bisnis telah banyak memanfaatkan system *www* untuk menunjang kegiatan bisnisnya. Organisasi bisnis juga memanfaatkan system *www* untuk mempublikasikan informasi yang berhubungan dengan investor atau calon investor mereka.

Keunggulan internet dibandingkan dengan media lain menyebabkan pertumbuhan jumlah pengguna internet terus meningkat tajam. Semenjak tahun 2014 sampai dengan awal 2018, pengguna internet di Indonesia tercatat terus meningkat dari 83,7 juta pengguna menjadi 123 juta pengguna. Hal ini menunjukkan bahwa internet telah menjadi sumber utama arus lintas informasi yang digunakan di Indonesia (kominfo.go.id). Indonesia merupakan pengguna internet no 4 terbanyak di dunia (kominfo.go.id).

Menurut Putri (2017) Pengungkapan informasi pada *website* juga merupakan sebagai suatu upaya dari perusahaan untuk mengurangi asimetri informasi antara perusahaan dengan pihak luar. Informasi dapat menjadi pemicu bagi pembuat keputusan untuk mengevaluasi kembali keputusannya dan kemudian dari hal tersebut mereka mengambil sebuah tindakan yang dianggap tepat. Menurut Narsa (2012) Ketika perusahaan menyediakan informasi dan berkomunikasi dengan

:

P

pasarnya menggunakan tingkat transparansi yang beragam akan memberi konsekuensi berupa akumulasi reputasi perusahaan yang secara signifikan berkontribusi pada nilai perusahaan di masa sekarang maupun masa depan perusahaan.

Menurut Putri (2017) Pengungkapan informasi pada *website* juga merupakan sebagai suatu upaya dari perusahaan untuk mengurangi asimetri informasi antara perusahaan dengan pihak luar. Meskipun banyak perusahaan yang sudah menggunakan *website* sebagai sarana komunikasi, tetapi tidak berarti bahwa keberadaan perusahaan *website* ini memiliki kualitas dan kuantitas yang terstandarisasi antar perusahaan (Handita, 2013).

Perkembangan teknologi yang semakin pesat membuat internet menjadi salah satu alternative baru bagi perusahaan untuk menyajikan informasi mengenai perusahaan baik secara financial maupun non financial. Atas dasar itulah internet muncul suatu media tambahan dalam penyajian laporan keuangan melalui internet atau *website* yang lazim disebut internet financial reporting (IFR) (Dewi, 2017).

Mengungkapkan elemen penting IFR adalah derajat atau kualitas pengungkapan. Semakin tinggi tingkat pengungkapan informasi dan transparansi sebuah perusahaan semakin besar dampak dari pengungkapan tersebut terhadap keputusan investor. Pengungkapan IFR akan mampu mempercepat akses investor terhadap informasi yang diberikan (Rahma, 2013).

Masih banyak perusahaan yang sudah menerapkan IFR, namun nilai perusahaannya rendah (Dewi, 2017). Berikut ini peneliti memberikan contoh beberapa perusahaan

Tabel 1.4 Data Nilai Tobins'Q Perusahaan Tahun 2018

No	Nama Perusahaan	Website	Tobin's
1	Ricky Putra Globalindo Tbk	http://www.rpg.co.id	0,7
2	Asiaplast Industries 3Tbk	http://www.asiaplast.co.id	0,8
3	Duta Anggada Realty Tbk	http://www.dutaanggadarealty.com	0,5
4	Modernland Realty Ltd Tbk	http://www.modernland.co.id	0,7
5	SMART Tbk	http://www.smart-tbk.com	0,9

Sumber: Data Olahan 2020

Nilai tobin's q yaitu antara 0 dan 1. Hal ini mengindikasikan bahwa nilai perusahaan lebih kecil dari nilai aset perusahaan yang tercatat. Tujuan yang ingin dicapai oleh manager perusahaan adalah mengoptimalkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan dapat tercapai apabila manager perusahaan dapat memberikan informasi kepada pihak debitor dan kreditor melalui media terutama melalui internet financial reporting. Hal ini yang mendorong manager untuk meningkatkan nilai perusahaan dengan penyampaian informasi melalui internet financial reporting (Selfi, 2017).

Selain internet financial reporting, peneliti meneliti kualitas laba sebagai variable yang mempengaruhi nilai perusahaan. Kualitas laba yang baik dapat berpengaruh terhadap keputusan ekonomi yang diambil oleh management maupun investor (Murniati, 2018). Hal itu dikarenakan laba merupakan unsur penting dalam pengambilan keputusan investasi maupun indicator yang dapat digunakan untuk mendukung kinerja operasional perusahaan.

Penelitian ini juga menggunakan variabel kontrol yaitu ROA dan Ukuran Perusahaan. Return On Asset (ROA) merupakan salah satu rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan di daerah menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan total aktiva yang dimiliki nya (Husnan, 2013) dalam Khodijah (2016). Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti akan mengangkat dan membahas permasalahan tersebut dalam penelitian dengan judul "Internet Financial Reporting, Pengungkapan Informasi Website, Luas Lingkup Pelaporan Internet, Kualitas Laba terhadap Nilai Perusahaan dengan Variabel Kontrol Ukuran Perusahaan dan ROA.

LANDASAN TEORI DAN HIPOTESIS

Teori Keagenan (Agency Theory)

Teori keagenan menyangkut hubungan kontraktual antara anggota-anggota perusahaan. Jensen dan meckeling (1976) dalam Zarviana (2017) menjelaskan hubungan agensi antara principal memperkerjakan orang lain yaitu agent Pemisahan kepemilikan oleh principal dengan pengendalian oleh agent dalam sebuah organisasi cenderung menimbulkan konflik keagenan (agency problem). Secara teknis, agency problem yang terjadi pada perusahaan besar sangatlah potensial, karena proporsi kepemilikan perusahaan oleh manager relative kecil.

Masalah agency adalah pada informasi yang dimiliki perusahaan, oleh manajemen tentang perusahaan yang tidak awalnya tidak dimiliki oleh pemilik. Dalam penyajian informasi akuntansi, manager memiliki informasi yang lebih sempurna dibandingkan

dengan pemilik perusahaan ataupun pemegang saham., hal ini membuat manager akan berusaha hanya menyampaikan informasi yang sekiranya akan menjaga atau bahkan memperkuat citra perusahaan. Salah satu media untuk penyampaian informasi mengenai perusahaan adalah internet financial reporting (IFR). (Pramahardhana, 2016)

Teori Signal

Teori signal merupakan teori yang menjelaskan bahwa perusahaan harus memanfaatkan informasi laporan keuangan untuk memberi signal positif maupun negative kepada pihak eksternal. Kurangnya informasi pihak luar mengenai perusahaan menyebabkan mereka melindungi diri mereka dengan memberikan harga yang rendah untuk perusahaan (Selfi,2017). Berdasarkan teori signal, perusahaan akan selalu mencoba untuk memberi tingkat pengungkapan yang sama dengan perusahaan lain dalam industry yang sama karena jika tingkat pengungkapan informasi perusahaan tidak sama dengan tingkat pengungkapan perusahaan lain akan menyebabkan stakeholder mencurigai pihak management perusahaan menyembunyikan informasi yang kurang baik (Narsa,2012).

Melalui website perusahaan akan memberikan signal kepada pihak yang berkepentingan dengan keadaan perusahaan saat ini dan prospek perusahaan dimasa mendatang. Hal ini dilakukan melalui penyediaan informasi-informasi financial dalam laporan keuangan. IFR membantu perusahaan dalam menyebarluaskan informasi mengenai keunggulan-keunggulan perusahaan yang merupakan signal positif perusahaan untuk menarik investor (Selfi,2017).

Internet Financial Reporting

Pelaporan keuangan yang diungkap melalui internet adalah informasi keuangan yang disampaikan pihak management perusahaan kepada pihak pemangku kepentingan (stakeholder), khususnya investor (Fitri,2012). Informasi yang disampaikan kepada pasar dapat mempengaruhi reaksi pasar atau reaksi investor. asumsi teori signal dan teori stakeholder, beberapa perusahaan bahkan telah mengizinkan pengunjung website mereka untuk mendaftar sebagai anggota agar dapat dikirim email tentang berita-berita mengenai hal-hal terbaru tentang perusahaan (Andriani, 2012)

Internet financial reporting disebut sebagai pengungkapan sukarela (voluntary disclosure), hal ini bukan dilihat dari isinya, tetapi dari media atau alat yang digunakan. Ratih (2017) mengungkapkan elemen penting IFR adalah derajat atau kualitas pengungkapan. Semakin tinggi tingkat pengungkapan informasi dan transparansi sebuah perusahaan, semakin besar dampak dari pengungkapan tersebut terhadap keputusan investor. Keuntungan penerapan IFR menurut Kurniawati (2018) antara lain adalah, pertama penggunaan internet sebagai media penyampaian laporan keuangan merupakan suatu penghematan bagi perusahaan karena tidak perlu lagi mencetak laporan keuangan menggunakan kertas.

Tingkat Pengungkapan Informasi Website

Tingkat pengungkapan informasi website digunakan untuk mengukur tipe pelaporan yang ada dalam website perusahaan dengan menggunakan item-item pengukurannya, yaitu berita terkini, informasi keuangan, dan informasi saham. Tingkat pelaporan informasi website ini berguna untuk mengetahui kuantitas informasi yang ada dalam website perusahaan. Semakin tinggi tingkat pengungkapan informasi website perusahaan, maka semakin besar dampak dari pengungkapan tersebut terhadap keputusan investor (Riduan, 2012).

Luas Lingkup Pelaporan Internet

Dalam mengukur ruang lingkup pengungkapan terdapat empat indicator. Jika dalam satu website yang menjadi amatan ditemukan adanya indicator yang digunakan seperti keberadaan search engine populer, maka diberi nilai satu, jika tidak nilai nol, sehingga nilai maksimal adalah empat. Dalam mengembangkan informasi yang diungkapkan, perusahaan juga meningkatkan kualitas informasi tersebut dengan menambahkan lingkup pelaporan informasi perusahaan pada website (Ratna,2014).

Kualitas Laba

Laba akuntansi yang berkualitas dapat didefinisikan sebagai laba yang mempunyai sedikit gangguan persepsi (perceived noise) didalamnya, dan dapat mencerminkan kinerja keuangan perusahaan yang sesungguhnya (Zarviana dan Indrawati, 2017). Selain itu laba memiliki kualitas yang baik jika laba tersebut menjadi indicator yang baik untuk laba masa mendatang, atau berhubung secara kuat dengan arus kas operasi dimasa mendatang atau future operating cash flow. Pada umumnya suatu perusahaan didirikan dengan harapan bahwa perusahaan tersebut dapat menghasilkan laba yang tinggi (Murniati,2018).

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan menggambarkan seberapa baik management mengelola perusahaan (Pandiangan,2017). Menurut Fitri (2012) nilai perusahaan adalah harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan dijual. Nilai perusahaan dalam penelitian ini diindikasikan dengan Tobin's Q. Nilai Tobin's Q yang tinggi dapat membuat pasar percaya atas prospek perusahaan. Tobin's Q dinilai dapat memberi informasi yang paling baik karena memasukkan seluruh asset dan liabilitas perusahaan. Semakin besar nilai Tobin's Q, maka semakin baik prospek pertumbuhan perusahaan dimasa depan. Hal ini disebabkan oleh semakin besarnya nilai pasar asset perusahaan yang dibandingkan dengan nilai buku asset perusahaan, dan semakin besar pula kerelaan investor untuk mengeluarkan pengorbanan yang lebih besar demi memiliki perusahaan tersebut (Sukamulja dan Sukmawati,2004).

Variabel Kontrol

Return On Asset (ROA)

Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan management perusahaan dalam memperoleh laba secara keseluruhan. Dengan kata lain, semakin tinggi rasio ini maka semakin baik produktivitas aset dalam memperoleh keuntungan bersih. Hal ini selanjutnya akan meningkatkan daya tarik perusahaan kepada investor. Peningkatan daya tarik perusahaan menjadikan perusahaan kepada investor. Peningkatan daya tarik perusahaan menjadikan perusahaan tersebut semakin diminati investor, karena tingkat pengembalian akan semakin besar. Hal ini juga akan semakin meningkat return on asset akan berpengaruh terhadap saham perusahaan.

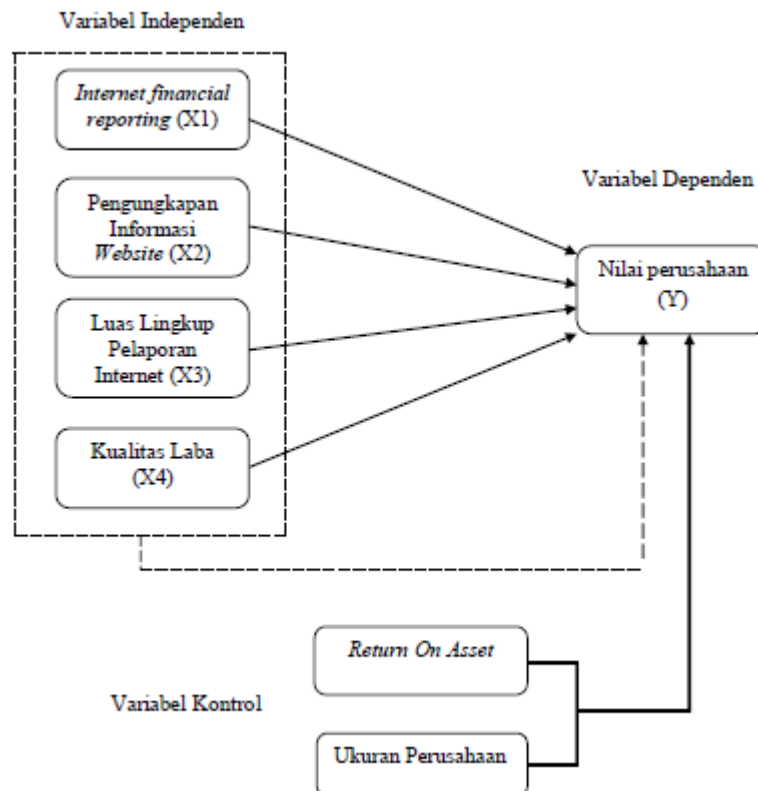
Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah suatu skala dimana dapat diklarifikasi besar kecil perusahaan menurut berbagai cara, antara lain: total aktiva, log size, nilai pasar saham, dan lain-lain (Sari, 2013). Ukuran perusahaan adalah ukuran besar kecilnya suatu perusahaan. Setiap perusahaan memiliki agency cost yang berbeda-beda. Menurut Narsa (2014) agency tersebut berupa biaya penyebarluasan laporan keuangan, termasuk biaya cetak dan biaya pengiriman laporan keuangan kepada pihak-pihak yang dituju oleh perusahaan. Perusahaan besar akan memiliki agency cost yang tinggi dari perusahaan kecil.

Kerangka Konseptual

Berikut ini Gambar Kerangka Koseptual Penelitian ini:

Gambar 1. Kerangka konseptual penelitian



Keterangan:

—————→ : pengaruh variable X ke variable Y

—————→ : pengaruh variable kontrol ke variabel Y

-----→ : pengaruh secara simultan

Hipotesis

Berikut ini Hipotesis Penelitian ini:

H1: *Internet Financial Reporting* Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan

H2: *Pengungkapan Informasi Website* Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan.

H3: *Luas Lingkup Pelaporan Internet* Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan.

H4: *Kualitas laba* Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan

H5: *Internet Financial Reporting, Pengungkapan Informasi Website, Luas Lingkup Pelaporan Internet dan Kualitas Laba* Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan.

METODE PENELITIAN

Objek penelitian ini merupakan seluruh perusahaan non keuangan yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2018. Adapaun jenis data yang digunakan dalam penelitian ini

adalah data kuantitatif. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kausal komparatif, yaitu penelitian yang dilakukan untuk membandingkan suatu variabel (objek penelitian), antara subjek yang berbeda dan menemukan hubungan sebab akibatnya (Marzuki:1999) dalam (Riduan: 2016). Dengan teknik pengumpulan data menggunakan dokumentasi data keuangan perusahaan yang didapat dari webset www.idx.co.id

Populasi dan Sampel

Pupulasi peneltitian ini adalah perusahaan non keuangan yang terdaftar di bursa efek Indonesia pada tahun 2018, memiliki emiten terbanyak yaitu terdapat 629 perusahaan. Pemilihan sampel kemudian dilakukan dengan teknik *purpose sampling*. Maka jumlah sampel yang menjadi sampel penelitian sebanyak 217 perusahaan dengan dengan kriteria *Purpose sampling* sebagai berikut:

1. Perusahaan non keuangan di Bursa Efek Indonesia tahun 2018
2. Perusahaan yang melaporkan laba positif tahun 2018
3. Perusahaan yang melaporkan laporan keuangan tahun 2018 menggunakan rupiah

Defenisi Operasional Variabel

Berikut ini tabel Defenisi Operasional Variabel

Tabel 1 Defenisi Operasional Variabel

No	Variabel	Defenisi	Pengukuran	Skala
1	<i>Internet Financial Reporting (X1)</i>	internet financial reporting adalah pencantuman informasi keuangan perusahaan melalui internet atau website resmi perusahaan (Selfi,2017)	Variable dummy nilai 1 dan 0, bernilai 1 jika perusahaan memiliki website, bernilai 0 Jika perusahaan tidak memiliki website	Dummy
2	Pengungkapan Informasi Website (X2)	Tingkat pengungkapan informasi website adalah tipe laporan laporan termasuk cakupan jenis pelaporan informasi yang ada dalam website perusahaan dengan menggunakan item-item pengukurannya (Narsa.2012)	Skala point 1 sampai 4 1 = profil perusahaan 2 = laporan keuangan kuartalan 3 = satu set lengkap laporan keuangan kuartalan dan Tahunan 4 = pelaporan rinci tahunan direksi, strategi bisnis dan anak perusahaan divisi utama dan tujuan serta rencana bisnis total point 40.	Skala
3	Lingkup Pelaporan Internet (X3)	Lingkup pelaporan internet adalah struktur website pusat yang dimiliki perusahaan terhubung dengan	Variable dummy nilai 1 dan 0 1 = perusahaan mempunyai item pengungkapan internet	Dummy

		website lain baik yang ada di dalam perusahaan ataupun diluar perusahaan. (Narsa,2012)	0 = perusahaan yang tidak mempunyai item pengungkapan internet	
4	Kualitas laba (X4)	Laba akuntansi yang berkualitas dapat didefinisikan sebagai laba yang mempunyai sedikit gangguan persepsi didalamnya, dan dapat mencerminkan kinerja keuangan perusahaan yang sesungguhnya (Murniarti,2018)	Earning Quality = $\frac{\text{Arus Kas Operasi}}{\text{Laba Bersih}}$	
5	Nilai Perusahaan (Y)	Nilai perusahaan adalah harga yang bersedia dibayarkan oleh calon pembeli atau investor apabila perusahaan tersebut dijual (Pandiangan,2017).	Nilai Perusahaan = $\text{Tobins}'q = \frac{MVS + D}{TA}$	
6	Ukuran Perusahaan (Variable Control)	Ukuran perusahaan adalah ukuran besar kecilnya suatu perusahaan. (Pratiwi 2012)	Ukuran Perusahaan = $\text{SIZE} = \text{Log Natural Total Aset}$	
7	Profitabilitas (Variable Control)	Profitabilitas adalah penilaian kinerja manajemen dalam mengelola atau menjalankan suatu perusahaan (Fenti,2012)	Profitabilitas = $\text{ROA} = \frac{\text{Laba Set Pajak}}{\text{Total Aset}}$	

Sumber: Penelitian-Penelitian terdahulu

Teknik Analisis Data.

Pengujian data penelitian menggunakan analisis uji regresi linear berganda, dengan uji asumsi klasik sebagai prasyarat penelitian, yaitu terkait kenormalan data, variabel tidak mengandung multikolinieritas, autokorelasi dan heteroskedastisitas. Pengujian hipotesis parsial dan simultan dilakukan dengan metode uji parsial (Uji-t) dan uji simultan (Uji-F). Penelitian ini dengan variabel control meneliti 2 persamaan yaitu :

1. Persamaan Regresi Model 1:

$$NP = \alpha + \beta_1 \text{ IFR} + \beta_2 \text{ PIW} + \beta_3 \text{ LPI} + \beta_4 \text{ KL} + e$$

2. Persamaan Regresi Model 2:

$$NP = \alpha + \beta_1 \text{ IFR} + \beta_2 \text{ PIW} + \beta_3 \text{ LPI} + \beta_4 \text{ KL} + \beta_5 \text{ ROA} + \beta_6 \text{ SIZE} + e$$

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Berikut ini gambar hasil uji normalitas penelitian:

**Tabel 2 Hasil Uji Normalitas
(One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test)**

No	Keterangan	Unstandardized Residual
1	Asymp. Sig. (2-tailed) Persamaan 1	0,88
2	Asymp. Sig. (2-tailed) Persamaan 2	0,77

Berdasarkan tabel diatas, hasil uji normalitas pada model regresi 1 dan persamaan model regresi 2 lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan data tersebut berdistribusi normal.

Uji Heterokedasitas

Berikut ini gambar hasil uji Heterokedasitas penelitian:

Tabel 3 Hasil Uji Heteroskedastisitas Model 1

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	,240	,153		1,570	,118
IFR	-,040	,056	-,050	-,711	,478
PIW	,006	,004	,120	1,755	,077
LPI	,007	,092	,005	,072	,942
LN_KUALITASLABA	-,041	,028	-,105	-1,474	,142

a. Dependent Variable: ABS_NILAI PERUSAHAAN

Sumber: SPSS Versi 25

Tabel 4 Hasil Uji Heteroskedastisitas Model 2

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1,270	,420		3,023	,003
IFR	-,056	,052	-,074	-1,079	,282
PIW	,007	,004	,133	1,876	,062
LPI	,032	,085	,025	,373	,710
ROA	,011	,003	,259	3,659	,199
SIZE	-,039	,014	-,183	-2,704	,780
LN_KUALITASLABA	-,005	,027	-,014	-,194	,847

- a. Dependent Variable: ABS_NILAI PERUSAHAAN
Sumber: SPSS Versi 25

Berdasarkan hasil uji Glejser model regresi 1 dan model regresi 2 yang terdapat pada tabel 3 dan tabel 4, menunjukkan bahwa semua variabel bebas memiliki nilai p value lebih besar dari 0,05 sehingga model regresi 1 dan model regresi 2 dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas

Uji Multikolinearitas

Berikut ini Tabel 5 dan tabel 6 pengujian multikolinearitas penelitian ini.

Tabel 5 Hasil Uji Multikolonieritas Model 1

Collinearity Statistics		
Model	Tolerance	VIF
1 IFR	,978	1,022
PIW	,911	1,097
LPI	,962	1,039
LN_KUALITASLABA	,961	1,041

- a. Dependent Variable: LN_NILAI PERUSAHAAN
Sumber: SPSS Versi 25

Tabel 6 Hasil Uji Multikolonieritas Model 2

Collinearity Statistics		
Model	Tolerance	VIF
1 IFR	,966	1,035
PIW	,891	1,122
LPI	,961	1,040
LN_KUALITASLABA	,859	1,164
ROA	,894	1,119
SIZE	,977	1,024

- a. Dependent Variable: LN_NILAI PERUSAHAAN
Sumber: SPSS Versi 25

Berdasarkan tabel 5 dan tabel 6 diatas pada model regresi 1 dan model regresi 2 dengan Nilai Perusahaan sebagai variabel dependen memberikan informasi bahwa masing-masing variabel independen tidak memiliki masalah Uji Multikolonieritas memiliki nilai *tolerance* >0,10 dan nilai *variance inflation factor* (VIF) <10.

Uji Regresi Linear Berganda

Berikut hasil analisis regresi dari kedua model regresi.

Tabel 7 Regresi Linier Berganda Model 1

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		

1	(Constant)	-,429	,256		-1,675	,096
	IFR	-,063	,094	-,046	-,672	,502
	PIW	,026	,007	,273	3,818	,000
	LPI	-,051	,154	-,023	-,328	,743
	LN_KUALITASLABA	-,041	,046	-,062	-,886	,376

a. Dependent Variable: LN_NILAIPERUSAHAAN

Sumber: SPSS Versi 25

Tabel 8 Regresi Linier Berganda Model 2

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-,591	2,400	-,246	,806
	IFR	-,095	,091	-,069	,298
	PIW	,024	,007	,250	,000
	LPI	-,034	,147	-,015	,820
	LN_KUALITASLABA	,028	,047	,043	,543
	ROA	,024	,005	,319	,000
	SIZE	,017	,721	,002	,981

a. Dependent Variable: LN_NILAIPERUSAHAAN

Sumber: SPSS Versi 25

Berdasarkan hasil analisis regresi pada tabel 7 dapat dirumuskan persamaan regresi linier berganda untuk model regresi 1 yaitu:

$$NP = -0,429 - 0,063 IFR + 0,026 PIW - 0,051 LPI - 0,041 KL + e$$

Berdasarkan hasil analisis regresi pada tabel 4.12 dapat dirumuskan persamaan regresi linier berganda untuk model regresi 2 yaitu:

$$NP = -0,591 - 0,095.IFR + 0,024.PIW - 0,034.LPI + 0,028.KL + 0,024.ROA + 0,017.SIZE + e$$

Pengujian Hipotesis

Uji-t (Parsial)

Berdasarkan kedua tabel 7 dan 8, maka

1. Berdasarkan hasil analisis regresi diperoleh nilai signifikan (sig.) 0,298 > 0,05. Dapat disimpulkan bahwa Internet Financial Reporting tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Non Keuangan di Bursa Efek Indonesia tahun 2018.
2. Berdasarkan hasil analisis regresi diperoleh nilai signifikan (sig.) 0,001 > 0,05. maka dapat disimpulkan bahwa Pengungkapan Informasi Website berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Non Keuangan di Bursa Efek Indonesia tahun 2018.
3. Berdasarkan hasil analisis regresi nilai signifikansi (Sig.) 0,820 > 0,05. dapat disimpulkan bahwa Luas Lingkup Pelaporan Internet tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Non Keuangan di Bursa Efek Indonesia tahun 2018.

4. Berdasarkan hasil analisis regresi diperoleh nilai signifikan (Sig.) $0,543 > 0,05$. dapat disimpulkan bahwa Kualitas Laba tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Non Keuangan di Bursa Efek Indonesia tahun 2018.
5. Berdasarkan hasil analisis regresi diperoleh nilai signifikan (Sig.) $0,000 < 0,05$. ROA berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Non Keuangan di Bursa Efek Indonesia tahun 2018.
6. Berdasarkan hasil analisis regresi diperoleh nilai signifikan (Sig.) $0,981 > 0,05$. dapat disimpulkan bahwa SIZE tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Non Keuangan di Bursa Efek Indonesia tahun 2018.

Uji-F(Simultan)

Berikut ini tabel uji simultan (Uji-F) Persamaan Model 1 dan persamaan model 2

Tabel 9 Uji Simultan (F test) Model 1

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5,812	4	1,453	4,077	,003 ^b
	Residual	70,565	198	,356		
	Total	76,377	202			

a. Dependent Variable: LN_NILAIPERUSAHAAN

b. Predictors: (Constant), LN_KUALITASLABA, LPI, IFR, PIW

Sumber: SPSS Versi 25

Tabel 10 Uji Simultan (F test) Model 2

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	12,742	6	2,124	6,541	,000 ^b
	Residual	63,635	196	,325		
	Total	76,377	202			

a. Dependent Variable: LN_NILAIPERUSAHAAN

b. Predictors: (Constant), SIZE, ROA, LPI, IFR, PIW, LN_KUALITASLABA

Sumber: SPSS Versi 25

Berdasarkan tabel 9 uji F model regresi 1 diperoleh nilai tingkat signifikan 0,003 lebih kecil dari 0,05 yang berarti variabel *Internet Financial Reporting*, Pengungkapan Informasi Website, Luas Lingkup Pelaporan Internet dan Kualitas Laba secara bersama-sama berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Sedangkan pada tabel 10 nilai signifikansi sebesar 0,001 lebih kecil dari 0,05 maka dapat diartikan bahwa semua variabel Internet Financial Reporting, Pengungkapan Informasi Website, Kualitas Laba, ROA dan Ukuran Perusahaan (SIZE) secara bersama-sama berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

Koefisien Determinasi

Berikut ini tabel nilai koefisien determinasi

Tabel 10 Hasil Uji Koefisien Determinasi

No	Keterangan	Nilai R Square
1	Persamaan 1	0,276
2	Persamaan 2	0,408

Sumber: Data Olahan 2020

Berdasarkan tabel 10 dapat dilihat bahwa nilai R square persamaan 1 sebesar 0,276 yang berarti Nilai R square sebesar 0,276 atau 27,6%. Oleh karena itu dapat dianalisis bahwa 27,6% variabel Nilai Perusahaan dapat dijelaskan oleh *Internet Financial Reporting*, Pengungkapan Informasi *Website*, Luas Lingkup Pelaporan Internet, dan Kualitas Laba dengan sisanya 72,4% dijelaskan oleh variabel lain di luar model penelitian ini. Sedangkan untuk persamaan 2 nilai R sebesar 0,408 dapat diartikan bahwa 40,8% variabel Nilai Perusahaan dapat dijelaskan oleh *Internet Financial Reporting*, Pengungkapan Informasi *Website*, Luas Lingkup Pelaporan Internet, Kualitas Laba, ROA dan Ukuran Perusahaan (SIZE) dengan sisanya 59,2 % dijelaskan oleh variabel lain di luar model penelitian ini.

Pembahasan

Pengaruh *Internet Financial Reporting* Terhadap Nilai Perusahaan.

Hasil penelitian ini dilihat dari uji parsial menyatakan bahwa *Internet Financial Reporting* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. *Internet Financial Reporting* tidak dapat menunjukkan pengaruhnya secara nyata terhadap nilai perusahaan. Dalam penelitian ini *Internet Financial Reporting* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan disebabkan karena banyak nya perusahaan yang belum memanfaatkan secara optimal sarana yang disediakan dalam website.

Menurut Nova (2016) menyatakan bahwa *Internet Financial Reporting* ini tidak lagi menjadi faktor utama dalam meningkatkan Nilai Perusahaan karena masih ada faktor lain yang lebih kuat pengaruhnya dibandingkan dengan *Internet Financial Reporting*. Perusahaan yang belum memanfaatkan website pribadi dengan baik menimbulkan adanya asimetri informasi yang menyebabkan konflik antara investor dan manager karena informasi yang dimiliki oleh pihak internal perusahaan berbeda dengan informasi yang didapatkan oleh pihak eksternal. Informasi yang dimiliki oleh pihak eksternal perusahaan tidak lengkap seperti yang dimiliki oleh pihak internal perusahaan (Selfi, 2017)

Pengaruh Pengungkapan Informasi Website Terhadap Nilai Perusahaan.

Berdasarkan hasil analisis statistik menunjukkan bahwa tingkat pengungkapan informasi website berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Pengungkapan Informasi Website tersebut merupakan suatu sinyal dari perusahaan pada pihak luar, salah satunya berupa informasi keuangan yang dapat dipercaya akan mengurangi ketidakpastian mengenai prospek perusahaan yang akan datang. (Mathius, 2014) Tingkat Pengungkapan Informasi Website berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Hal ini berarti bahwa tingkat pengungkapan informasi yang diberikan oleh perusahaan didalam website perusahaan mempunyai peranan sangat penting yaitu meningkatkan nilai perusahaan dimata investor (Mathius, 2014). Almilia (2009) dalam Muid (2012), menyatakan bahwa sebuah manfaat yang besar bagi perusahaan untuk mengungkapkan informasi sebanyak mungkin sehingga investor mampu membedakan mana perusahaan yang baik dan yang buruk.

Pengaruh Luas Lingkup Pelaporan Internet Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil analisis regresi menunjukkan bahwa luas lingkup pelaporan internet tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, Pandiangan (2017) mengungkapkan

bahwa lingkup pelaporan internet tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Menurut Emrinaldi (2015) mengungkapkan bahwa luas lingkup tidak terlalu mempengaruhi reaksi investor sehingga tidak berdampak jauh terhadap kenaikan nilai perusahaan. Hal ini dikarenakan meskipun perusahaan lingkup pelaporannya lebih mudah diakses oleh pengguna, namun investor tampaknya tidak terpaku dari kemudahan akses perusahaan tersebut namun lebih kepada mereka mudah dalam mengakses data dan kebutuhan informasinya.

Pengaruh Kualitas Laba terhadap Nilai perusahaan

Hasil analisi regresi secara parsial menyatakan bahwa dalam penelitian ini Kualitas Laba tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hasil data sampel terkait kualitas laba dengan perbandingan arus kas operasi terhadap laba bersih maka dapat disimpulkan terdapat 134 perusahaan yang menunjukkan kualitas laba kurang baik dengan 44 yang nilai perusahaannya yang turun. Namun terdapat 88 perusahaan yang mengalami kenaikan nilai perusahaan. Hal tersebut yang membuat kualitas laba tidak berpengaruh dan tidak bereaksi terhadap kenaikan nilai perusahaan.

Pengaruh Internet Financial Reporting, Pengungkapan Informasi Website, Luas Lingkup Pelaporan Internet Dan Kualitas Laba Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian ini dilihat dari uji simultan menyatakan Bahwa Internet Financial Reporting, Pengungkapan Informasi Website, Luas Lingkup Pelaporan Internet, Kualitas Laba secara bersama-sama berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Kesimpulan penelitian ini sebagai berikut:

1. Internet Financial Reporting tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Non Keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018.
2. Pengungkapan Informasi Website, berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Non Keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018.
3. Luas Lingkup Pelaporan Internet, tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Non Keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018.
4. Kualitas Laba tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Non Keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018.
5. Internet Financial Reporting, Pengungkapan Informasi Website, Luas Lingkup Pelaporan Internet, dan Kualitas Laba secara bersama-sama berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Non Keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018.

Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, maka peneliti mengajukan saran Bagi perusahaan untuk meningkatkan item-item pengungkapan informasi website seperti memperbaharui website perusahaan dan menambah profil perusahaan. Sedangkan Bagi penelitian selanjutnya dapat menggunakan variabel lain yang mempengaruhi Nilai Perusahaan seperti Good Corporate Governance (GCG) dan Keputusan Investasi atau IOS (Investment Opportunity Set) dan penelitian selanjutnya dapat menguji kembali variabel-

variabel penelitian ini dengan menambah beberapa variabel lain yang diduga berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Tidak hanya itu penelitian ini juga dapat dikembangkan menggunakan metode yang lain seperti Uji beda

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, M. R. (2017). Pengaruh Internet Financial Reporting Terhadap Keputusan Investasi (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016). *Dinamika Ekonomi-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*
- Abdillah, M. Riduan. (2019). Pengaruh Strategi Bisnis Terhadap Internet Financialreporting Dan Agency Cost Sebagai Variabel Intervening. *Dinamika Ekonomi-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*
- Adam, Rizal. (2019).“ Pengguna Internet Terbanyak Di Indonesia Tahun 2019 <https://infokomputer.grid.id>
- Agustina, Rahaya. Putri. (2017). Pengaruh Dewan Komisaris Dan Leverage Terhadap Pengungkapan Internet Financial Reporting (Ifir) Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Kontrol (Doctoral Dissertation, Stie Perbanas Surabaya).
- Andriani, S. (2012). Internet Sebagai Media Pelaporan Informasi Keuangan Pada Perusahaan LQ-45 di Bei. *EL MUHASABA: Jurnal Akuntansi (e-Journal)*
- Anwar,Sanusi. (2012). Metodologi Penelitian Akuntansi. Jakarta: Salemba Empat.
- Chariri, A. (2007). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pelaporan keuangan melalui internet (internet financial reporting) dalam website perusahaan.Universitas Diponegoro
- Damayanti, K. dan Supatmi. (2012). Internet Financial Reporting (IFR) dan Reaksi Pasar. *Proceeding: Pekan Ilmiah Dosen FEB Universitas Kristen Satya Wacana*
- Dewi, I. G. A.R.P. (2017). Fenomena Internet Financial Reporting dan Dampaknya Pada Reaksi Pasar. *Simposium Nasional Akuntansi XX, Jember*
- Girsang, R. N. (2017). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI AUDIT DELAY, PROFITABILITAS DAN REAKSI INVESTOR (Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009-2013). *Jurnal Akuntansi & Keuangan Unja*, 2(4), 44-55.
- Hazzar, W. F. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, Dan Likuiditas Terhadap PRAKTIK PENGUNGKAPAN INTERNET FINANCIAL REPORTING (IFR)(StudiEmpiris Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2016) (Doctoral dissertation, University of Muhammadiyah Malang).
- Hidayat. (2018). "Pengguna Internet Didunia". <https://kominfo.go.id>
- Imam Ghozali. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25. Fakultas Ekonomika Dan Bisnis Universitas Diponegoro. Semarang
- Narsa, I, Made dan Fitri Fenti Pratiwi. (2012). "Internet financial reporting, pengungkapan informasi website, luas lingkup pelaporan internet, dan nilai perusahaan." *EKUITAS (Jurnal Ekonomi dan Keuangan)*
- Kurniawati, Y. 2018. Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Pada Internet Financial Reporting (IFR) Di Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Dalam Bursa Efek Surabaya (BES). *Media Mahardhika*
- Sari, I. P., & Ghazali, I. (2011). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Praktik Penerapan Internet Financial Reporting (IFR) Pada Perbankan di Indonesia (Doctoral dissertation, Universitas Diponegoro).

- Selfi, Novitasari. (2017). Pengaruh Internet Financial Reporting Terhadap Nilai Perusahaan. Skripsi S1. Universitas Sanata Dharma. Yogyakarta
- Sinaga, Nova Ninda Jufrida, et al. & Reskino. (2017). Kajian Empiris Internet Financial Reporting dan Praktek Pengungkapan. Media Riset Akuntansi, Auditing & Informasi
- Zarviana, Resi, Emrinaldi Nur DP, and Novita Indrawati. (2017) "Pengaruh IFR dan Mekanisme CG terhadap Nilai Perusahaan dengan Kualitas Laba sebagai Variabel Intervening." Jurnal Ekonomi